

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data.<sup>80</sup> Metode penelitian ini berlandaskan filsafat *positivisme*, menegaskan bahwa ilmu merupakan satu-satunya pengetahuan yang valid. Hal tersebut berguna untuk meneliti suatu populasi ataupun sampel yang telah terpilih. Metode dalam pengambilan sampel biasanya dipilih secara acak, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, pengelolaan data yakni kuantitatif guna melakukan pengujian hipotesis terpilih.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data laporan yang digunakan yaitu berupa angka-angka. Metode penelitian kuantitatif berguna untuk mengetahui pengaruh inflasi, BI *7-Day (Reverse) Repo Rate*, NPF dan CAR terhadap variabel profitabilitas

---

<sup>80</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 95.

<sup>81</sup> Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm 21-32.

dengan menuji teori yang timbul karena adanya fenomena ataupun masalah dengan penggunaan berupa angka maupun statistik.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ini berguna untuk mengkaji hubungan atau pengaruh di antara dua atau lebih variabel. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk mengontrol atau memprediksi suatu gejala.<sup>82</sup>

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>83</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data keuangan 14 bank yang termasuk ke dalam bank umum syariah di Indonesia yang diperoleh dari website resmi [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), [www.bps.co.id](http://www.bps.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### 2. Sampling

---

<sup>82</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Airlangga University Press, 2017), hlm 13.

<sup>83</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), hlm 34. 13.

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh sampel agar dapat mewakili seluruh pokok penelitian.<sup>84</sup>

Teknik yang digunakan yaitu nonprobability sampling serta memakai teknik sampling jenuh karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan populasi sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.<sup>85</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan data triwulan 14 Bank Umum Syariah selama 7 tahun dari tahun 2015-2021. Data Bank Umum Syariah di Indonesia adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Nama Bank Umum Syariah	Kode Bank
1.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	BNTBS
2.	PT. Bank Aceh Syariah	BAS
3.	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJPS

---

<sup>84</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 95.

<sup>85</sup> Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Peneliti di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Depublish, 2020), hlm 12.

6.	PT. BRIS Syariah	BRIS
7.	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM
8.	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PDS
10.	PT. Bank Mega Syariah	BMS
11.	PT. Bank BCA Syariah	BCAS
12.	PT. Bank Syariah Bukopin	BSB
13.	PT. Bank Net Syariah	BNS
14.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	BTPNS

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data ada dua yakni data primer dan sekunder. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data misalnya melalui dokumen atau orang kedua.<sup>86</sup>

Berdasarkan jenis sumber datanya, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Non

---

<sup>86</sup> Wardah Mahariyanti Siregar, *Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat*, (Aceh: Unimal Press, 2018), hlm 23.

*Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun 2015-2021.

## 2. Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent adalah variabel bebas dimana variabel ini dapat mempengaruhi variabel dependent. Sedangkan variabel dependent atau variabel terikat, variabel ini dipengaruhi dan menjadi sebab akibat adanya variabel bebas.<sup>87</sup>

Variabel independent (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a.  $X_1$  = Inflasi
- b.  $X_2$  = BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate
- c.  $X_3$  = NPF (*Non Performing Financing*)
- d.  $X_4$  = CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Sedangkan variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Profitabilitas (Y)

---

<sup>87</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: CV.Hira Tech, 2019), hlm 17-18.

### 3. Skala Pengukurannya

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio ini mempunyai semua karakteristik yang dipunyai oleh skala nominal, ordinal, dan interval dengan kelebihan skala ini mempunyai titik 0 (nol) *empiris absolut*.<sup>88</sup> Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada di titik 0 (nol), maka gejala yang diukur benar-benar tidak ada.

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Variabel**

Variabel	Pengukuran	Skala
	Indikator	
Inflasi	$\frac{\text{Harga Sekarang}}{\text{Harga Tahun Pertama}} \quad 100 \%$	Rasio
BI 7-Day (Reverse) Repo Rate	$\frac{\text{Tingkat Bunga Nominal}}{\text{Tingkat Inflasi}} \quad 100 \%$	Rasio
NPF	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \quad 100 \%$	Rasio
CAR	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \quad 100 \%$	Rasio

<sup>88</sup> Sudaryono, *Statistik I*, (Yogyakarta: Andi, 2021), hlm 40-43.

ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
-----	--	-------

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipakai seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>89</sup> Karena penelitian menggunakan data sekunder maka teknik pengumpulan data yang digunakan melalui dokumentasi dari yang diperoleh dari website resmi OJK, BPS, BI serta situs resmi yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan, mengenai data Inflasi, BI *7-Day (Reverse) Repo Rate*, NPF dan CAR. Serta mengkaji dari buku-buku literatur dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis. Instrumen penelitian berguna pada saat melaksanakan pengukuran agar mendapatkan hasil data kuantitatif yang akurat.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program statistik berupa E-views 10. Penggunaan data panel memiliki beberapa keuntungan utama dibandingkan dengan data *cross*

---

<sup>89</sup> Iwan Hermawan, *Metologo Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm 73.

*section* maupun data *time series*. Adapun keuntungannya adalah sebagai berikut:<sup>90</sup>

- a. Data panel memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, dapat meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) data memiliki variabilitas yang besar dan dapat mengurangi kolinearitas antar variabel independen sehingga dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
- b. Data panel dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* maupun *time series*.
- c. Data panel memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.

Data panel dapat diolah jika memiliki kriteria  $t > 1$  dan  $i > 1$ . Jika  $t = 1$  dan  $i \geq 1$  maka disebut deret waktu murni, sedangkan jika  $t \geq 1$  dan  $i = 1$  disebut kerat lintang murni. Jika jumlah periode observasi sama banyaknya untuk tiap – tiap unit *cross section* maka dinamakan *balanced panel*. Sebaliknya jika jumlah periode observasi tidak sama untuk tiap – tiap unit *cross section* maka disebut *unbalanced panel*. Penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

- a. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

---

<sup>90</sup> Imam Ghozali & Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hlm. 196



1) *Common effect model* (CEM) atau *polled least square* (PLS)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2) *Fixed effect model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3) *Random effect model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing – masing perusahaan.

Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

b. Tahapan Dalam Analisis Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

1) Uji Chow

*Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Model *Pooled Least Square*

$H_a$  : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari p value dari F statistik. Apabila nilai Prob.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan sebaliknya, jika nilai Prob.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $H_0$  diterima maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

2) Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Model *Random Effect*

H<sub>a</sub> : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai Prob. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect* model dan sebaliknya apabila nilai Prob. > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak artinya dalam model estimasi regresi panel yang sesuai adalah *Random Effect*.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial atau Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terhadap Harga Saham yang merupakan variabel dependennya.

### b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan atau Uji F

Pengujian hipotesis dengan distribusi F merupakan pengujian hipotesis dengan menggunakan distribusi F sebagai uji statistik. Tabel pengujiannya disebut tabel F. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini tentunya juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat alpha yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat alpha sebesar 0,05 atau 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai Sig. F dengan Sig. 0,05. Kriteria dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel – variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel – variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran atau proporsi varian variabel tergantung tentang rata-ratanya yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas / prediktornya atau dengan kata lain koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Apabila nilai koefisien determinasi adalah 1, maka model

regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi adalah 0, model regresi tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun terhadap variabel Y.